

Pengolahan Limbah Plastik Deterjen Menjadi Produk dan Jasa Kreatif di Desa Blang Geulinggang Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan

Junias Zulfahmi¹, Indri Fajriyanti², Nuraini³, Anita Rahma⁴, Juliana⁵, Cut Intan Nazir⁶, Rosi Novita Sari⁷, Muhammad Nur⁸, Saiful Bahri⁹

¹Dosen Prodi MPI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

²Mahasiswa Prodi PAI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

³Mahasiswa Prodi PBA STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁴Mahasiswa Prodi PSY STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁵Mahasiswa Prodi PMI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁶Mahasiswa Prodi PAI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁷Mahasiswa Prodi PGMI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁸Mahasiswa Prodi PMI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁹Mahasiswa Prodi MPI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

Email: junias.zulfahmi@staindirundeng.ac.id

Abstrak

Permasalahan sampah merupakan keprihatinan abadi yang selalu dihadapi oleh masyarakat, khususnya di Desa Blang Geulinggang, Kecamatan Sawang, Aceh Selatan. Mengingat kuantitasnya yang besar dan tingkat bahaya yang tinggi, sampah, khususnya sampah plastik yang mengandung bahan kimia, sulit terurai dan menimbulkan ancaman signifikan terhadap lingkungan. Oleh karena itu, pengolahan sampah perlu dilakukan untuk mengubah sampah plastik menjadi kerajinan yang memiliki nilai komersial dan estetika. Program ini menggunakan survei analisis situasi serta konseling dan pelatihan untuk memanfaatkan sampah plastik secara efektif untuk keperluan kerajinan. Tujuan penerapan pengolahan sampah kemasan plastik menjadi kerajinan tangan di Desa Blang Geulinggang adalah untuk meningkatkan kreativitas dan bakat masyarakat setempat, khususnya ibu rumah tangga, pemuda pengangguran, dan anak putus sekolah. Selain itu juga dapat mengurangi pencemaran lingkungan sehingga meningkatkan kepedulian masyarakat Blang Geulinggang terhadap kebersihan lingkungan. Dengan memberikan pelatihan dan dukungan dalam pemanfaatan kembali sampah kemasan plastik secara inovatif, masyarakat setempat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi prospek bisnis yang dapat dihasilkan melalui kreativitas dan keterampilan, yang pada akhirnya akan meningkatkan status ekonomi penduduk Blang Geulinggang.

Kata kunci: Sampah Plastik, Produk, dan Jasa Kreatif

PENDAHULUAN

Limbah mencakup bahan sisa yang dihasilkan dari aktivitas manufaktur, yang dapat terjadi baik di lingkungan industri maupun rumah. Sesuai Undang-Undang Pengelolaan, sampah didefinisikan sebagai residu padat atau semi padat yang dihasilkan dari aktivitas manusia atau proses alam. Sisa-sisa ini dapat berupa zat organik atau anorganik yang mungkin

mengalami dekomposisi atau tidak. Sampah dipandang berharga dan memerlukan pembuangan yang benar di ekosistem (Firdaus, 2021).

Frekuensi timbulan sampah tidak berhubungan langsung dengan laju pertumbuhan penduduk, namun lebih kepada peningkatan perilaku belanja masyarakat. Kapasitas pengelolaan sampah masyarakat dan pemerintah daerah saat ini berada di bawah batas yang dapat diterima. Pembuangan sampah yang tidak tepat berdampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat (Putri Rahmawati, 2020). Masyarakat Indonesia menghadapi tantangan yang luar biasa terkait dengan permasalahan timbulan sampah yang telah menjadi masalah lingkungan global. Masalah ini diperburuk dengan terus meningkatnya produksi sampah, yang terkait langsung dengan pertumbuhan penduduk dan konsumsi berlebihan.

Salah satu strategi pengelolaan sampah yang digunakan untuk mengatasi masalah ini adalah penerapan prinsip 3R, yaitu mengubah sampah melalui daur ulang menjadi produk kreatif. Dengan mengikuti prinsip pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang, maka sampah yang mempunyai nilai ekonomi kecil dan tidak ramah lingkungan dapat diubah menjadi benda berharga yang bermanfaat dan ramah lingkungan. Dalam mengelola sampah, penting untuk mempertimbangkan karakteristik sampah, kondisi lingkungan sekitar, dan faktor sosial budaya masyarakat. Hal ini memerlukan peran serta berbagai elemen dalam masyarakat (Marliani, 2015). Sampah diartikan sebagai barang-barang buangan yang tidak terpakai, namun mempunyai potensi untuk diubah menjadi produk yang bernilai ekonomis (Suryani dkk., 2019).

Desa Blang Geulingang terletak di kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan dan terkenal dengan kekayaan sumber daya alamnya yang melimpah, seperti gunung, laut, sungai, dan persawahan. Namun, beberapa sumber daya alam semakin tercemar akibat pengelolaan sampah yang tidak memadai, yaitu pembuangan sampah plastik yang tidak tepat. Sampah plastik telah menjadi kontributor utama degradasi lingkungan, berdampak pada lingkungan darat dan air. Pendekatan yang efektif untuk memitigasi permasalahan ini adalah dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan

pentingnya memilah sampah dan mengubah sampah anorganik/sampah plastik menjadi komoditas kreatif yang bernilai ekonomi. Kutipan “Ambar dkk, 2021” diberikan.

Melalui keterlibatannya dalam kegiatan Kuliah Pengabdian kepada Masyarakat, para mahasiswa Pondok Pesantren Teungku Dirundeng Meulaboh mendapatkan keterampilan untuk mengubah sampah plastik menjadi produk dan jasa yang bernilai dan inventif. Latihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang lingkungan sekitar dan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengelolaan sampah dengan tujuan menjadikannya lebih layak.

Tujuan dari proyek ini adalah untuk membekali masyarakat di Desa Blang Geulinggang, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan, dengan pengetahuan dan keterampilan tentang cara mengubah sampah plastik menjadi produk dan jasa kreatif. Hal ini pada akhirnya akan memperbaiki situasi perekonomian penduduk setempat.

METODE PENGABDIAN

Proses mengubah wadah deterjen plastik bekas menjadi produk dan layanan inovatif dilakukan dengan tujuan untuk mendidik masyarakat umum tentang pengelolaan sampah dan memberikan keterampilan yang diperlukan untuk menciptakan barang-barang kerajinan yang memiliki nilai komersial. Kegiatan tersebut berlangsung di Desa Blang Geulinggang, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan dalam rangka program Kuliah Pengabdian Masyarakat STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh yang berlangsung pada tanggal 24 Februari s/d 3 April 2024. Tujuan utama dari latihan ini antara lain:

1. Sampah Plastik

Penggunaan plastik dalam kehidupan manusia semakin meningkat. Peningkatan penggunaan plastik disebabkan oleh bobotnya yang ringan, kepraktisan, efektivitas biaya, dan kemampuannya untuk menggantikan komoditas lain. Karakteristik plastik yang pragmatis dan hemat biaya seringkali menyebabkan pemanfaatannya sebagai barang sekali pakai. Akibatnya, meningkatnya prevalensi produk berbahan plastik berkontribusi

terhadap meningkatnya akumulasi sampah plastik. Peningkatan jumlah sampah plastik yang terus-menerus sebagian besar disebabkan oleh faktor ini, yang menyebabkan masalah lingkungan yang signifikan. Permasalahan yang terus berlanjut dan terus memberikan tantangan besar bagi masyarakat Indonesia adalah pembuangan sampah plastik yang tidak tepat, yang merupakan penyebab utama degradasi lingkungan (Cahyani GD. 2017).

Sampah ini menimbulkan bahaya lingkungan karena jumlahnya yang banyak dan tingkat bahaya yang tinggi sehingga mengganggu kelangsungan makhluk hidup. Oleh karena itu, mengubah sampah plastik menjadi benda yang dapat digunakan kembali dapat secara efektif mengurangi pencemaran lingkungan (Artiningsih, 2019).

2. Produk

Pemanfaatan sampah plastik untuk keperluan kerajinan menawarkan metode yang patut dipuji dalam mengubah plastik bekas menjadi barang fungsional yang tidak hanya memiliki nilai jual kembali tetapi juga dapat diubah menjadi artefak yang estetis. Peningkatan kreativitas seseorang dapat dilakukan melalui berbagai cara, antara lain dengan melakukan kreasi kerajinan tangan. Sampah plastik dapat diolah menjadi berbagai kerajinan tangan, antara lain tas belanja, hiasan rumah, dompet, lampu hias, tempat pensil, keranjang, dan masih banyak lagi.

3. Jasa Kreatif

Untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebutuhan masyarakat, diperlukan metode keterlibatan langsung dan tidak langsung. Menurut Vesind, langkah awal dalam membangun pengelolaan sampah di masyarakat adalah dengan segera mengurangi sampah pada sumber timbulnya sampah (Manuaba A. 2004). Diperlukan suatu metode yang efisien dan produktif untuk memilah sampah plastik yang dikumpulkan ke dalam kategori yang berbeda-beda tergantung jenis plastiknya. Hal ini akan memungkinkan proses daur ulang yang lebih efisien pada tahap selanjutnya. Sistem daur ulang sampah plastik yang efisien dan terintegrasi, dirancang dengan fokus pada kenyamanan dan efisiensi pengguna, dapat

sangat mendukung inisiatif strategis yang bertujuan mengurangi jumlah sampah plastik secara efisien.

Metode yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Diskusi dan tanya jawab tentang perkembangan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Blang Geulinggang bersama masyarakat dan juga berkoordinasi dengan dosen pembimbing lapangan. Selanjutnya konsultasi bertujuan menggali informasi dalam rangka mendapatkan solusi untuk memberdayakan kerajinan para masyarakat terutama ibu-ibu di Desa Blang Geulinggang. Ada beberapa cara yang dilakukan seperti: berdiskusi dengan kepala desa, ibu-ibu, dan mahasiswa KPM itu sendiri.
2. Mengadakan pelatihan untuk memberdayakan masyarakat terkait proses pembuatan sampah limbah plastik deterjen yang oleh menjadi suatu produk yang bisa dimanfaatkan dan untuk memperoleh penghasilan bagi masyarakat. Pendampingan ini sangat besar pengaruhnya bagi masyarakat setempat yang mengikutinya, disisi lain pendampingan juga diberikan pemahaman-pemahaman dan cara-cara yang detail dalam membuat atau mengolah limbah plastik deterjen menjadi suatu produk. Dengan ada pendampingan ini masyarakat Desa Blang Geulinggang terutama ibu-ibu sangat antusias dalam melakukan percobaan ini.

PELAKSANAAN

A. Strategi Pencapaian

Adapun strategi pencapaian kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Desa Blang Geulinggang diantaranya: bekerja sama dengan seluruh aparatur gampong, menjaga kebersihan lingkungan, menghargai dan menghormati budaya masyarakat setempat, membuat rapat rutin sesama mahasiswa, menyusun program-program kegiatan yang berpedoman pada fungsi manajemen diantaranya: mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

B. Pelaksanaan

1. Tahap Persiapan

Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh bekerjasama dengan warga Dusun Blang Geulinggang yang terletak di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan. Inisiatif ini diawali dengan sesi penyuluhan kepada peserta yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai proses pemanfaatan kembali sampah plastik melalui penciptaan kerajinan praktis yang bernilai ekonomis terlihat pada gambar 1.

Setelah sesi penyuluhan tentang pentingnya pengelolaan sampah plastik, peserta mendapatkan pelatihan tentang cara mengubah sampah plastik deterjen menjadi tas dan keranjang melalui kerajinan tangan. Sampah plastik dari sabun, pewangi pakaian, sachet minuman, kembang gula, sampo, dan kantong plastik dapat dimanfaatkan kembali menjadi tas, keranjang, dan dompet (Diana, Z, & Elwina, 2017). Respon masyarakat terhadap program pelatihan ini sangat baik, terlihat dari partisipasi aktif dan kontribusi bahan baku pembuatan tas dan keranjang terlihat pada gambar 2.



Gambar 1



Gambar 2

Menawarkan instruksi tentang penggunaan bahan-bahan yang dibuang atau tidak terpakai, seperti sampah atau sampah plastik, yang bersumber dari masyarakat setempat, termasuk sampah rumah tangga dan pemasok komersial. Sampah plastik secara khusus mengacu pada sisa

sampah plastik dari kemasan yang digunakan untuk mencuci pakaian, seperti deterjen sachet dan sejenisnya. Kegiatan yang membutuhkan bahan plastik ini mudah diakses dan diperoleh dari sampah plastik masyarakat setempat, mulai dari sampah rumah tangga hingga sampah laundry di sekitarnya, untuk diolah kembali menjadi karya daur ulang seperti tas dan keranjang terlihat pada gambar 3.



2. Tahap Pelaksanaan

Berpartisipasi dalam program pelatihan yang berfokus pada pembuatan produk plastik daur ulang dapat mengubah sikap secara signifikan, khususnya di kalangan ibu. Pelatihan semacam ini membantu menumbuhkan kreativitas dan meningkatkan kesadaran tentang dampak buruk dari pengelolaan sampah yang tidak tepat. Selain itu, pemanfaatan sampah daur ulang secara inovatif dapat menghasilkan pendapatan ekonomi dan menjadi sarana penghidupan baru bagi individu di rumah tangga mereka sendiri.

Masyarakat telah mengalami pergeseran dimana sampah plastik yang sebelumnya dibuang karena kurangnya pemahaman, pengetahuan, dan motivasi untuk memanfaatkannya, kini ditangani secara berbeda. Penduduk sekitar secara alami akan menjaga lingkungannya dan melakukan mitigasi pencemaran lingkungan akibat sampah dengan tidak membuangnya, melainkan memanfaatkannya kembali menjadi inovasi daur ulang plastik yang memiliki nilai pasar yang menguntungkan.

Kemahiran masyarakat meningkat sebelum dan sesudah instruksi daur ulang sampah plastik. Sebelum berpartisipasi dalam program ini, para perempuan seringkali membuang atau menjual sampah plastik ke pengumpul barang bekas. Namun, setelah mengikuti pelatihan tersebut, para perempuan tersebut memperoleh kemampuan baru, yaitu dalam bidang pembuatan barang daur ulang sampah plastik dan pemanfaatannya. sampah plastik.

3. Tahap Evaluasi

Berdasarkan penilaian selanjutnya terhadap para ibu yang telah mengikuti pelatihan dan konsisten menjaga komitmen daur ulang sampah plastik hingga saat ini. Beberapa keuntungan yang diperoleh :

- a. Memperoleh dan meningkatkan pemahaman komprehensif tentang sampah plastik dan tata cara daur ulang sampah plastik yang benar. Terkait keterampilan, hal ini bermanfaat untuk menciptakan peluang kerja baru di sektor rumah tangga, khususnya di kalangan ibu yang bekerja dari rumah mereka sendiri.
- b. Para ibu yang telah berpartisipasi dalam program ini mendapatkan pemahaman komprehensif tentang berbagai tahapan dalam menjalankan bisnis dan pemanfaatan sampah plastik secara efektif yang kini dibuang dan kurang dimanfaatkan di lingkungan sekitar mereka.
- c. Para ibu-ibu yang mengikuti program ini juga memperoleh pemahaman atau informasi segar mengenai manfaat pengelolaan sampah yang efektif di daerahnya.
- d. Semua faktor tersebut saling berhubungan dengan lingkungan. Seiring dengan perbaikan lingkungan, lingkungan menjadi lebih bersih, lebih estetik, dan menarik secara visual. Hal ini, pada gilirannya, secara tidak langsung bermanfaat bagi kesehatan penduduk setempat dengan mengurangi sampah rumah tangga di wilayah tersebut.

Faktor pendorong utama dilakukannya daur ulang sampah plastik adalah ketersediaan bahan mentah di daerah setempat dan dari pedagang, khususnya ibu rumah tangga yang menghasilkan sampah plastik dalam

jumlah besar dari pekerjaan rumah tangga mereka sendiri. Selain itu, keterjangkauan bahan baku seperti benang jahit, jarum, dan ritsleting berkontribusi terhadap kelangsungan operasi daur ulang. Hal ini sangat memudahkan pengolahan kerajinan ini bagi perorangan.

Oleh karena itu, proses daur ulang sampah plastik memberikan hasil yang bermanfaat. Dengan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan pengalaman, serta memperbaiki lingkungan sekitar, memberikan dampak positif terhadap kesehatan masyarakat. Selain itu, hal ini juga membina hubungan yang lebih erat antar komunitas. Pelatihan ini diharapkan dapat membekali masyarakat dengan keterampilan yang handal, termasuk kemampuan menghasilkan uang dengan menjual produk dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelaahan hasil dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Inisiatif pemberdayaan masyarakat untuk daur ulang sampah plastik dilakukan dalam tiga tahap berbeda: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Pelaksanaan rencana pelatihan baru untuk mengubah sampah plastik menjadi produk kreatif dapat dilaksanakan secara efektif. Para peserta pelatihan menunjukkan antusiasme yang luar biasa dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan, termasuk pembuatan proyek daur ulang sampah plastik. Mereka bertahan sampai akhir kursus tanpa pulang lebih awal.

Proses daur ulang sampah plastik meliputi tahapan pengumpulan, pemilahan, pengolahan, dan pemasaran. Aspek pendukungnya meliputi komponen internal seperti kesadaran, semangat, dan kemauan, serta tersedianya bahan baku yang terjangkau dan mudah diperoleh. Faktor penghambatnya mencakup kurangnya upaya pemasaran dan kurangnya minat untuk memanfaatkan solusi daur ulang sampah. Dampak positifnya mencakup peningkatan pendapatan rumah tangga, peningkatan keterlibatan ibu dalam kegiatan rekreasi, peningkatan kemandirian, dan lingkungan yang lebih alami. Keefektifan produksi produk sampah plastik

daur ulang ditunjukkan dengan pemahaman pengelolaan sampah, kepiawaian individu dalam membuat benda dari sampah plastik daur ulang, dan pola pikir giat yang dapat meningkatkan keuntungan finansial. Produk kreatif ini dipasarkan dan digunakan untuk keperluan sehari-hari.

Setelah melakukan penelitian dan sintesis yang komprehensif, terlihat jelas bahwa plastik memiliki potensi besar untuk diubah menjadi produk dan layanan baru. Kegiatan memproduksi sampah plastik juga dapat berfungsi sebagai inisiatif pemberdayaan masyarakat, memberikan tambahan lapangan kerja dan berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Blang Geulinggang, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan..

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih Kepada Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh yang telah mengadakan Kuliah pengabdian Masyarakat (KPM) dalam jaringan kegiatan pengabdian masyarakat ini kami mendapatkan moment sekaligus pelajaran dan pengalaman baru bagi kami Mahasiswa (i). Terima kasih juga kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Supervisor, Aparatur Desa dan masyarakat Desa Blang Geulinggang, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan yang telah mensukseskan program KPM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Tri Ratnaningsih. David Setiawan. Latifa Siswati. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Produk Kerajinan yang Bernilai Ekonomis*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 5(6), 1500-1506. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.5292>.
- Azhari, M., Jamal, A., Paisal, J., Anwar, Efendi, S., & Fisa, T. (2023). Optimalisasi Peran Dosen Melalui Khutbah Jum`at Sebagai Metode Dalam Mendidik Masyarakat. *MEUSEURAYA - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 84-95.
- Catur Puspawati, ST, M., kuat Prabowo, SKM, M. K., & Pujiono, SKM, M. K. (2019). Kesehatan Lingkungan. Buku Kedokteran Egc.
- Diana, S. Marliana, Z, A., & Elwina. (2017). *Pemanfaatan Sampah Plastik*

Menjadi Produk Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis Bagi Remaja Putus Sekolah. Jurnal Hasil-hasil penerapan IPTEKS dan Pengabdian Kepada Masyarakat 1 (1): 68-73, 1(1), 68-73.

Efendi, S., & Taran, J. P. (2022). Pemberdayaan Potensi Warga Gampong Ujong Drien–Aceh Barat Melalui Optimalisasi Penggunaan Sistem Informasi Gampong (SIGAP). *Meuseuraya-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1-7.

Fauza, M., Herman, H., Efendi, S., Shirathjudin, M., Marliyanti, Nisa, I., Ilham, S., Fitria, M., Aisyi, R., R, M. S., & Wahyuni, S. (2024). Peranan Pesantren Kilat Dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Anak-Anak Desa Blang Kuala Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 124-134.

Firdaus, e.r. (2021) *gambaran pengelolaan sampah di pasar minggu kota bengkulu.*

Hidayat, R., Salahuddin, Rizkal, Haikal , M., Furda, Y. P. E., Fitria, Sari, D. R., Maulana, M. R., & Syuhada, I. (2024). Pendampingan Hukum Kepada Masyarakat Kurang Mampu Terhadap Perkara Waris. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 69-77.

Marliani, N. (2015). *Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi dari Pendidikan Lingkungan Hidup.* *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA.* 4(2), 124-132. <https://doi.org/10.30998/formatif.v4i2.146>

Putri rahmawati, d.s. (2020) *'pengelolaan sampah rumah tangga di dusun'*, pp. 488-496. Available at: <https://doi.org/10.18196/ppm.33.165>.

Saputra, E., Dinata, S. I., Sari, M. N., Hadi, M., Putri, A., Wilanda, M. N., Hajar, S., Safira, N. E., & Permata, D. A. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Program KPM STAIN Meulaboh di Gampong Blang Baro Nagan Raya. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 97-110.

Sukri, Firliansyah, H., Mellani, A., Putri, N., Ulya, K., Siagian, B. A., Mulia, T. I., Mahendra, I., Munawarah, A., & Marziah, S. P. (2024). Peran Mahasiswa (KPM) Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Pada Remaja di Desa Jamboe Papeun. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 135-148.

Suryani. L. Aje, A. U., Tute, K. J. Flores, U.. Studi, P. Informatika, S..... Universitas, 1. (2019). *Kabupaten Ende Dalam Pengelolaan Limbah Organik dan Anorganik Berbasis 3r Untuk Mengeskalasi Nilai.* *Dinamika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-8.

Zulfahmi, J., Agustira, S., Hayati, L., Munira, D. S. ., Zahara, S., Yunisa, M. V., Maulida, F., Yusnita, E., Gusniati, U., & Farwili, I. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Berbudaya dalam

Meningkatkan Pendidikan Menuju Kecamatan Sawang yang Unggul. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 111-123.

Zulkifli, M. Y., Muttaqin, R., Jamaluddin, Rahman, M., Muslem, Suzanni, Sapparipin, Jamal, Z. I., Barat, N., & Nurhasanah. (2024). Tadrīs Ramadhan membangun Karakter Anak Bersama Al-Quran (Kolaborasi Pengabdian Masyarakat STAI Nusantara dan Badan Kemakmuran Mesjid Tibang Kota Banda Aceh). *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 87-96.